

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Kasbollah (1998/1999 : 15), bahwa : “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pendidikan ”. upaya perbaikan ini dilakukan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada dan dirasakan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari di kelas.

2. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dari sekian banyak manfaat penelitian tindakan kelas, ada beberapa manfaat yang khusus bagi guru SD, antara lain adalah :

- a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian;
- b. Meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran;
- c. Mengembangkan profesionalisme guru.

3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suyanto (1997) dalam Kasbolah (1998/1999 : 32-35) tujuan Penelitian Tindakan Kelas, antara lain :

- a. Meningkatkan dan atau memperbaiki praktek pembelajaran di sekolah;
- b. Meningkatkan relevansi pendidikan melalui peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran;
- c. Meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar;
- d. Meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Bertitik tolak dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.

4. Alasan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Ada beberapa alasan mengapa penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, seperti berikut ini.

- a. PTK menawarkan cara baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan atau profesionalisme dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.
- b. PTK tidak membuat guru meninggalkan tugasnya, artinya guru tetap melakukan kegiatan mengajar seperti biasa, namun pada saat bersamaan secara integrasi guru melakukan penelitian.

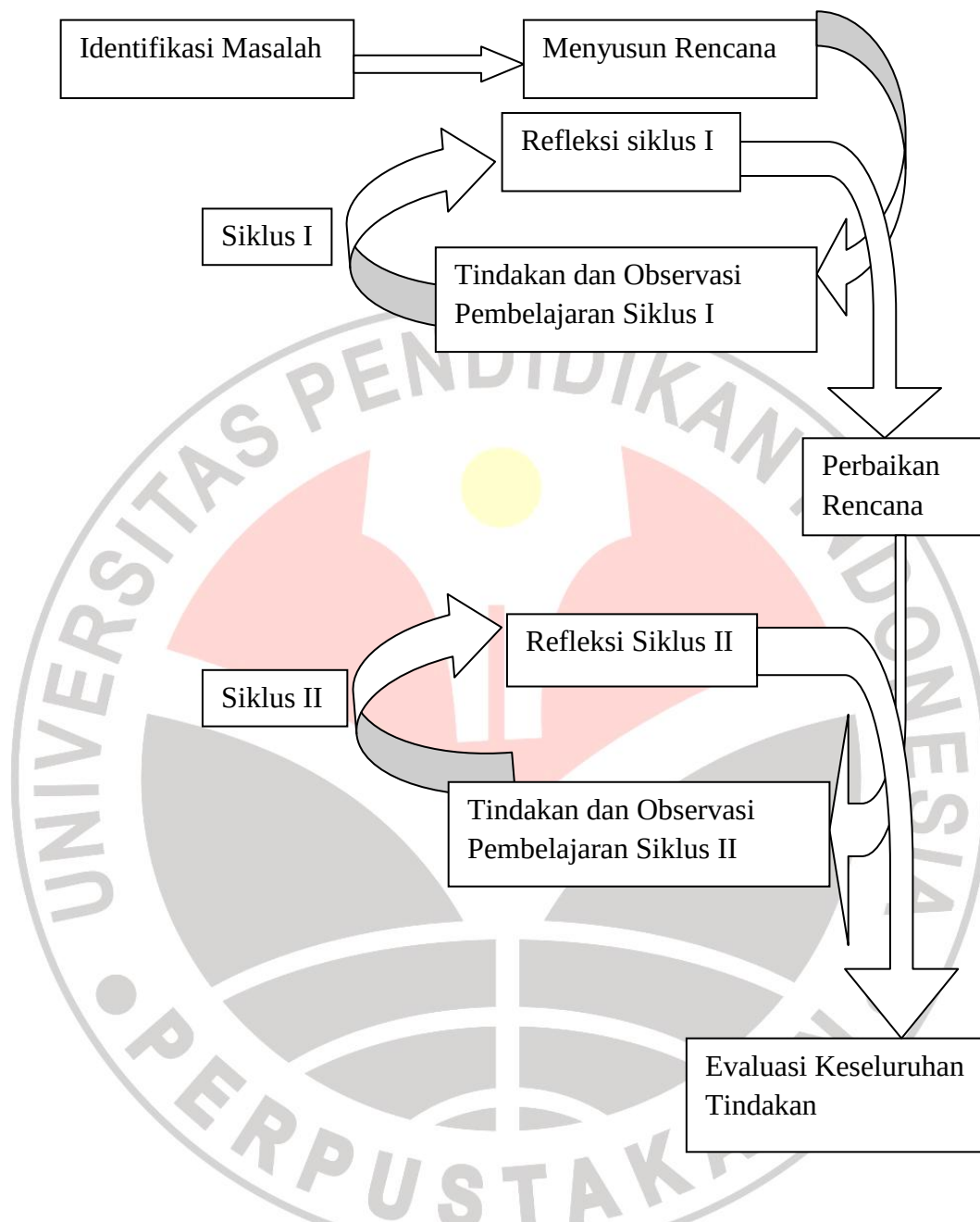
Demikian terlihat bahwa tindakan yang akan dilakukan terdiri dari dua siklus, namun hal itu tidak menutup kemungkinan adanya perubahan dalam pelaksanaan. Hal ini dipengaruhi oleh permasalahan yang harus dipecahkan. Artinya pelaksanaan PTK disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran.

5. Pola Umum Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam suatu proses yang berdaur. Setiap daur terdiri dari empat tahapan, yaitu : (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*action*), (3) observasi (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

6. Model Penelitian yang Digunakan dalam PTK

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC. Taggart. Penggunaan model ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa model ini sederhana sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999:7). Secara skematis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Dasar Siklus PTK
 (Adaptasi dari Kemmis dan MC. Taggart, Dikutip dari Kabollah 2005: 23)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Pamalayan yang berada di UPTD Pendidikan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten.

Alasan dipilihnya SD tersebut, karena lokasi penulis sangat dekat dengan

Reni Andriyani, 2013

PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KENAMPAKAN ALAM DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SD yang dijadikan tempat penelitian dan ingin mengabdikan diri untuk kemandirian pendidikan di lingkungan sendiri.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, dalam pembelajaran IPS tentang kenampakan alam melalui teknik *picture and picture*. Rata-rata kemampuan belajar siswa masih rendah karena mereka terbiasa hanya mendengar penjelasan dari guru atau membaca buku. Adapun minat belajar mereka pada mata pelajaran IPS masih rendah, karena mereka belum paham akan manfaat belajar IPS dan tidak adanya variasi teknik pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel, yaitu variabel *input*, variabel dan proses, variabel *output*. Secara rinci variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. Variabel *input*, yaitu kemampuan awal siswa dan kemampuan awal guru dalam pembelajaran IPS sebelum dilaksanakannya tindakan dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* materi Kenampakan alam.
- b. Variabel proses, hal yang menjadi fokus penelitian terdiri dari :
 - 1) Serangkaian tindakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran IPS materi kenampakan alam pada saat dilaksanakan tindakan.
 - 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS materi kenampakan alam dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture*, pada saat dilaksanakan tindakan.
- c. Variabel *output* dalam tindakan penelitian ini, adalah peningkatan pemahaman siswa dan peningkatan kemampuan guru dalam

Reni Andriyani, 2013

PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KENAMPAKAN ALAM DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS materi kenampakan alam setelah serangkaian tindakan pembelajaran reflektif dilaksanakan.

4. Fokus Tindakan

Adapun yang menjadi fokus tindakan penelitian ini yaitu terhadap.

a. Kinerja Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru membuat rencana pembelajaran IPS materi Kenampakan alam dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture*.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi Kenampakan alam dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture*.

b. Aktivitas Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa mengembangkan keterampilan sosial terutama dalam unsur-unsur yang dikembangkan dalam teknik pembelajaran *picture and picture* meliputi (1) Saling ketergantungan positif, (2) Tanggung jawab perorangan, (3) Tatap muka, (4) Komunikasi antar kelompok dan (5) Evaluasi proses kelompok. Mengingat karena terbatasnya waktu pada kesempatan penelitian ini yang akan dikembangkan hanya tiga unsur yaitu (komunikasi antar anggota, saling ketergantungan positif dan evaluasi kelompok).

c. Pemahaman Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam.

C. Prosedur Penelitian

1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti mengadakan orientasi dan identifikasi masalah. Tahapan ini merupakan refleksi awal dalam PTK. Aspek-aspek yang diorientasi meliputi aspek-aspek berikut ini:

- a. Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis

Reni Andriyani, 2013

PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KENAMPAKAN ALAM DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama berkaitan dengan kelemahan dan hambatan yang dialami guru kelas.

- b. Kemampuan siswa SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis pada pembelajaran IPS tentang kenampakan alam dengan standar kompetensi menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kenampakan alam di Indonesia. Standar kompetensi tersebut dipersempit ruang lingkupnya dengan kompetensi dasar mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya
- c. Fasilitas untuk pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam di kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
- d. Program pembelajaran IPS, orientasi berfokus pada analisis program pembelajaran IPS.

2. Perencanaan Tindakan Perbaikan Pembelajaran

Tindakan perbaikan pembelajaran direncanakan dalam dua siklus. Adapun rencana tindakan dalam setiap siklus pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan jumlah siklus tindakan dan waktu penelitian di SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis tentang upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang kenampakan alam melalui teknik *picture and picture* yaitu 2 siklus yang terdiri dari siklus I pada tanggal 26 April 2013 dan siklus II pada tanggal 10 Mei 2013
- b. Penyusunan skenario pembelajaran dalam melakukan penelitian dikelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis tentang kenampakan alam.
- c. Penyusunan instrumen penelitian dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis tentang kenampakan alam melalui teknik *picture and picture*.

- d. Penyediaan fasilitas untuk menunjang pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar tentang kenampakan alam.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I guru melaksanakan proses pembelajaran IPS tentang kenampakan alam di kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yang terdiri dari: 1) Kegiatan awal yang meliputi mengkondisikan anak agar siap melakukan pembelajaran, memberikan apersepsi, dan memotivasi anak untuk belajar dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) Kegiatan pembelajaran, melalui teknik *picture and picture*) Kegiatan akhir pembelajaran yang meliputi pengerjaan soal evaluasi, penguatan dan kesimpulan.

4. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada kegiatan observasi dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Observasi terhadap perencanaan pembelajaran (RPP) dengan cara mengisi format yang telah dibuat sebelumnya.
- b) Observasi terhadap kemampuan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengisi format yang telah dibuat sebelumnya.
- c) Observasi terhadap kemampuan hasil belajar siswa tentang kenampakan alam pada siswa kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

5. Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan tindakan pembelajaran kemudian dilakukan refleksi. Pada kegiatan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menentukan perbaikan terhadap rencana pembelajaran, proses mengajar yang dilakukan guru, proses belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan triangulasi dan *commonn sens*.
- b) Menentukan hipotesa tindakan siklus berikutnya dalam pembelajaran IPS tentang kenampakan alam melalui teknik *picture and picture*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data yang berkaitan dengan tugas observer, peneliti bersama peneliti mitra menentukan teknik-teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi langsung sehingga dapat mengetahui keadaan sebenarnya di dalam kelas serta mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar berlangsung. Melalui observasi ini, observer memberikan nilai terhadap kinerja guru merencanakan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian teknik observasi, instrumennya berupa lembar pengamatan. Aspek yang diobservasi di antaranya ialah:

- a. Observasi terhadap kemampuan guru dalam merancang RPP.
- b. Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- c. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan upaya guru (peneliti) untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Data yang telah berhasil dikumpulkan baik oleh peneliti maupun peneliti mitra akan diolah dan dianalisis secara kualitatif-deskriptif dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Seleksi data, pengelompokkan dan pengolahan data, dan interpretasi data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, kemudian data diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Sesuai dengan hipotesis penelitian ini, maka data yang diperoleh diorganisasikan menjadi tiga kelompok. *Pertama*, kumpulan

Reni Andriyani, 2013

PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KENAMPAKAN ALAM DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang berkaitan dengan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Kedua*, kumpulan data yang berkaitan dengan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture*. *Ketiga*, kumpulan data yang berkaitan dengan pemahaman siswa setelah dilakukan tindakan.

Setelah dilakukan pengelompokan, langkah berikutnya yaitu mengolah data. Pada langkah ini semua data yang telah dikelompokkan, dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, maupun grafik, sehingga diperoleh gambaran mengenai hubungan dari data-data tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan dalam membaca dan memaknai data yang telah terkumpul.

Langkah berikutnya yaitu menginterpretasi data. Interpretasi data merupakan upaya yang dilakukan untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil interpretasi akan menjadi temuan dalam penelitian.

2. Evaluasi dan refleksi terhadap hasil interpretasi data

Evaluasi dan refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data. Pada tahap ini, peneliti mencoba merenungkan kembali mengapa suatu kejadian berlangsung dan mengapa seperti itu terjadinya. Peneliti juga mengingat kembali mengenai apa yang sudah berhasil dikerjakan, dan mengapa hal tersebut dapat berhasil.

3. Tindak lanjut atau rekomendasi

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dan peneliti mitra melakukan perencanaan tindak lanjut. Jika ternyata tindakan perbaikan belum berhasil menjawab masalah penelitian, maka hasil analisis data dan refleksi digunakan untuk merencanakan kembali tindakan perbaikan. Perencanaan tindak lanjut dapat berupa revisi dari rencana lama, atau baru sama sekali.

Kerangka pengolahan dan analisis data tersebut akan diberlakukan pada setiap siklus tindakan sampai perbaikan pembelajaran dianggap optimal. Target optimal dimaksudkan baik untuk kinerja guru maupun pemahaman siswa.

F. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1. Guru

Guru mampu menunjukkan aktivitas yang terdiri dari kemampuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kemampuan guru dinyatakan berhasil bila mencapai rata-rata 75%.

2. Siswa

- a. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dikatakan memadai apabila rata-rata mencapai 70%.
- b. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran IPS dikatakan berhasil kalau mencapai rata-rata 70%. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai yang dicapai siswa dalam tes tertulis.